

**HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN
DERAJAT *OBSTRUCTIVE SLEEP APNEA* PADA
PASIEN MENDENGKUR DI RS PHC SURABAYA**

SKRIPSI



OLEH:

CLAUDYA MEYLINIA

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

2022

HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN DERAJAT *OBSTRUCTIVE SLEEP APNEA* PADA PASIEN MENDENGKUR DI RS PHC SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran



OLEH:

CLAUDYA MEYLINIA

NRP: 1523019033

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Claudya Meylinia

NRP : 1523019033

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN DERAJAT
OBSTRUCTIVE SLEEP APNEA PADA PASIEN MENDENGKUR DI RS
PHC SURABAYA**

Benar- benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut merupakan hasil plagiat atau bukan merupakan karya saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak terkait.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran

Surabaya, 3 Desember 2022

Yang membuat pernyataan



Claudya Meylinia

NRP. 1523019033

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN DERAJAT *OBSTRUCTIVE SLEEP APNEA* PADA PASIEN MENDENGKUR DI RS PHC SURABAYA

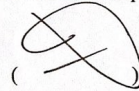
Oleh :

Claudia Meylinia

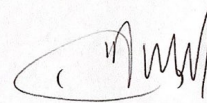
NRP. 1523019033

Telah dibaca, disetujui, dan diterima untuk diajukan ke tim penilaian seminar skripsi.

Pembimbing I : Dr. Wiyono Hadi, dr. Sp., THT-KL(K)
(NIK. 152.11.0695)



Pembimbing II : dr. Dewa Ayu Liona Dewi, M.Kes., Sp.GK
(NIK. 152.12.0747)



Surabaya, 24 November 2022

LEMBAR PENGESAHAN

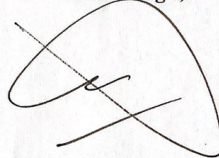
LEMBAR PENGESAHAN

MATERI UJIAN SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI

PADA TANGGAL: 30. Desember 2022

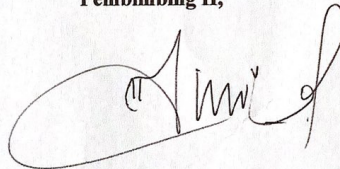
Oleh

Pembimbing I,



Dr. Wiyono Hadi, dr. Sp., THT-KL(K)
NIK. 152.11.0695

Pembimbing II,



dr. Dewa Ayu Liona Dewi, M.Kes., Sp.GK
NIK. 152.12.0747

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya



Prof. DR. Paul Tahalele, dr., Sp.BTKV(K)
NIK. 152.17.0953

LEMBAR PENGESAHAN

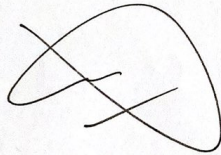
LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINILAI OLEH
PANITIA PENGUJI SKRIPSI
PADA TANGGAL 21 DESEMBER 2022

Panitia Penguji

Ketua : 1. Dr. Dyana Sarvasti, dr., Sp.JP(K)
Sekretaris : 2. dr. Handi Suyono, M.Ked
Anggota : 3. Dr. Wiyono Hadi, dr. Sp., THT-KL(K)
4. dr. Dewa Ayu Liona Dewi, M.Kes., Sp.GK

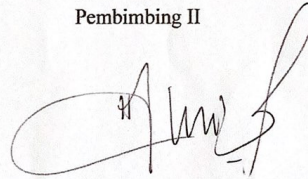
Pembimbing I



(Dr. Wiyono Hadi, dr. Sp., THT-KL(K))

NIK. 152.11.0695

Pembimbing II



(dr. Dewa Ayu Liona Dewi, M.Kes., Sp.GK)

NIK. 152.12.0747

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya



Prof. Dr. Paul Fahalele, dr., Sp.BTKV(K)

NIK. 152.17.0953

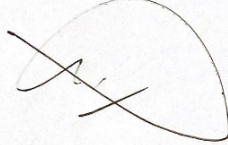
LEMBAR PENGESAHAN REVISI SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN REVISI SKRIPSI

Naskah skripsi “HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN DERAJAT
OBSTRUCTIVE SLEEP APNEA PADA PASIEN MENDENGKUR DI RS PHC
SURABAYA” telah direvisi sesuai hasil ujian skripsi tanggal 21 Desember 2022

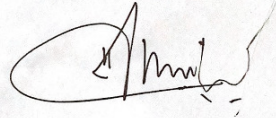
Menyetujui

Pembimbing I,



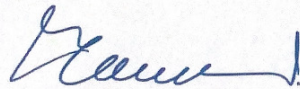
(Dr. Wiyono Hadi, dr. Sp., THT-KL(K))
NIK. 152.11.0695

Pembimbing II,



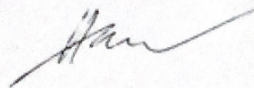
(dr. Dewa Ayu Liona Dewi, M.Kes., Sp.GK)
NIK. 152.12.0747

Penguji I,



(Dr. Dyana Sarvasti, dr., Sp.JP(K))
NIK. 152.12.0745

Penguji II,



(dr. Handi Suyono, M.Ked)
NIK. 152.11.0676

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Claudya Meylinia

NRP : 1523019033

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya yang berjudul:

“HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN DERAJAT *OBSTRUCTIVE SLEEP APNEA* PADA PASIEN MENDENGKUR DI RS PHC SURABAYA”

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (*Digital Library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan undang-undang hak cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 15 Januari 2023

Yang membuat pernyataan,



Claudya Meylinia

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya yang membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul “HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN DERAJAT *OBSTRUCTIVE SLEEP APNEA* PADA PASIEN MENDENGKUR DI RS PHC SURABAYA”. Skripsi yang ditulis ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Penulis sungguh menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati ingin memberikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus karena berkat dan rahmat-Nya yang selalu menyertai sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Yth. Prof. DR. Paul L. Tahalele, dr., Sp.BTKV(K), selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
3. Yth. Dr. Wiyono Hadi, dr. Sp., THT-KL(K) selaku pembimbing I yang telah menyediakan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mendukung segala hal dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Yth. dr. Dewa Ayu Liona Dewi M.Kes., Sp.GK selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mendukung segala hal dalam proses penyusunan skripsi ini.

5. Yth. Dr. Dyana Sarvasti, dr., Sp.JP(K), selaku penguji I yang telah menyediakan waktu dan tenaga untuk membimbing dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Yth. dr. Handi Suyono, M.Ked, selaku penguji II yang telah menyediakan waktu dan tenaga untuk membimbing dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Yth. Irene Lingkan Parengkuan, dr., SpPA selaku dosen pendamping akademik yang telah memberikan masukan dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Para dosen Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah berkenan untuk memberikan ilmu, pengalaman dan pengajaran yang berharga kepada saya.
9. Keluarga saya, kedua orang tua yaitu Ayah Yohanes Gunawan dan Ibu Lindrawati yang telah mendidik dengan penuh kasih sayang, memberikan dukungan, mengajari dan selalu mendoakan saya sehingga dapat sampai pada tahap ini. Kedua saudara saya, Claudia Monica dan Charlie Hans yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan dan semangat.
10. Sahabat-sahabat saya “CTS”, “HEHEGPP” dan angkatan 2019 “Achilles” yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
11. Kepada semua pihak yang sudah berperan dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi rekan-rekan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Demikian penulis mengucapkan terima kasih.

Surabaya, 24 November 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Claudia Meylinia', with a stylized, cursive script.

Claudya Meylinia

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR SINGKATAN	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
LAMPIRAN	xiv
RINGKASAN	xv
ABSTRAK	xvii
<i>ABSTRACT</i>	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan umum	5
1.3.2 Tujuan khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat teoretis	5
1.4.2 Manfaat praktis	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7

2.1	Teori Mengenai Variabel Penelitian.....	7
2.1.1	Indeks massa tubuh (IMT).....	7
2.1.2	Obesitas.....	10
2.1.3	Anatomi saluran pernafasan atas	15
2.1.4	<i>Obstructive sleep apnea</i> (OSA)	17
2.2	Teori Mengenai Keterkaitan Antar Variabel	28
2.3	Teori Orisinalitas	30
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....		31
3.1	Kerangka Teori	31
3.2	Kerangka Konseptual	34
3.3	Hipotesis Penelitian	36
BAB 4 METODE PENELITIAN.....		37
4.1	Desain Penelitian	37
4.2	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	37
4.2.1	Populasi.....	37
4.2.2	Sampel	37
4.2.3	Besar sampel	37
4.2.4	Teknik pengambilan sampel	37
4.2.5	Kriteria inklusi	38
4.2.6	Kriteria eksklusi.....	38
4.3	Identifikasi Variabel Penelitian	38
4.4	Definisi Operasional Variabel Penelitian	38

4.5	Lokasi dan Waktu Penelitian	41
4.6	Prosedur Pengumpulan Data	41
4.7	Alur/Protokol Penelitian	42
4.8	Alat dan Bahan	43
4.9	Teknik Analisis Data	43
4.10	Etika Penelitian.....	43
4.11	Jadwal Penelitian	44
BAB 5 PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN		45
5.1	Karakteristik Lokasi dan Populasi Penelitian.....	45
5.2	Pelaksanaan Penelitian	45
5.3	Hasil Penelitian.....	46
5.4	Hasil Analisis Uji Korelasi Spearman	55
BAB 6 PEMBAHASAN		56
6.1	Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
6.1.1	Usia	56
6.1.2	Jenis Kelamin.....	58
6.1.3	Indeks Massa Tubuh (IMT)	59
6.1.4	<i>Apnea-Hypopnea Index</i> (AHI).....	61
6.1.5	Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dan <i>Apnea-Hypopnea Index</i> (AHI) serta Analisis Statistik dengan Uji Korelasi Spearman	61

BAB 7 SIMPULAN DAN SARAN.....	64
7.1 Simpulan.....	64
7.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR SINGKATAN

AASM	: <i>American Association Sleep Medicine</i>
AHI	: <i>Apnea-Hypopnea Index</i>
CPAP	: <i>Continuous Positif Airway Pressure</i>
Depkes RI	: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
EPSS	: <i>The Epworth Sleepiness Scale</i>
GERD	: <i>Gastroesophageal Reflux Disease</i>
IMT	: Indeks Massa Tubuh
ICSD-3	: <i>International Classification of Sleep Disorders 3</i>
Manula	: Manusia lanjut usia
NAFLD	: <i>Non Alcoholic Fatty Liver Disease</i>
Kemenkes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Kg	: Kilogram
Kkal	: Kilokalori
KTP	: Kartu Tanda Penduduk
Lansia	: Lanjut usia
m	: Meter
m ²	: Meter kuadrat
OSA	: <i>Obstructive Sleep Apnea</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
RS	: Rumah Sakit
SPSS	: <i>Statistical Product and Service Solutions</i>

$\%$	: Persen
$\geq$	: Lebih besar dari sama dengan
$>$	: Lebih dari
$<$	: Kurang dari

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Status Gizi Berdasarkan WHO	8
Tabel 2.2 Klasifikasi IMT Berdasarkan <i>Asia Pacific Guidelines</i>	9
Tabel 2.3 Klasifikasi IMT Berdasarkan Depkes RI	9
Tabel 2.4 Tabel Orisinalitas	30
Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	38
Tabel 4.2 Jadwal Penelitian.....	44
Tabel 5.1 Distribusi Pasien Mendengkur yang Melakukan Pemeriksaan Polisomnografi Berdasarkan Usia Periode Januari 2017-Juni 2022 di RS PHC Surabaya	46
Tabel 5.2 Rata-rata, Median dan Modus Usia Pasien Mendengkur yang Melakukan Pemeriksaan Polisomnografi Periode Januari 2017-Juni 2022 di RS PHC Surabaya	46
Tabel 5.3 Jumlah Pasien Mendengkur yang Melakukan Pemeriksaan Polisomnografi Periode Januari 2017-Juni 2022 di RS PHC Surabaya	48
Tabel 5.4 Distribusi Pasien Mendengkur yang Melakukan Pemeriksaan Polisomnografi Berdasarkan <i>Apnea-Hypopnea Index</i> (AHI) Periode Januari 2017-Juni 2022 di RS PHC Surabaya.....	50
Tabel 5.5 Distribusi Indeks Massa Tubuh Normal Pasien (18,5-22,9 kg/m ²) Berdasarkan <i>Apnea-Hypopnea Index</i> (AHI) Periode Januari 2017-Juni 2022 di RS PHC Surabaya	51

Tabel 5.6 Distribusi Indeks Massa Tubuh Risiko Obesitas Pasien (23,0-24,9 kg/m ²) Berdasarkan <i>Apnea-Hypopnea Index</i> (AHI) Periode Januari 2017-Juni 2022 di RS PHC Surabaya	52
Tabel 5.7 Distribusi Indeks Massa Tubuh Obesitas I Pasien (> 25,0-29,9 kg/m ²) Berdasarkan <i>Apnea-Hypopnea Index</i> (AHI) Periode Januari 2017-Juni 2022 di RS PHC Surabaya	53
Tabel 5.8 Distribusi Indeks Massa Tubuh Obesitas II Pasien (≥ 30 kg/m ²) Berdasarkan <i>Apnea-Hypopnea Index</i> (AHI) Periode Januari 2017-Juni 2022 di RS PHC Surabaya	54
Tabel 5.9 Hasil Analisis Uji Korelasi Spearman Pasien Mendengkur yang Melakukan Pemeriksaan Polisomnografi Periode Januari 2017-Juni 2022 di RS PHC Surabaya	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rumus Indeks Massa Tubuh (IMT)	7
Gambar 2.2 Prevalensi Penderita Berat Badan Berlebih dan Obesitas di Indonesia	11
Gambar 2.3 Alat Polisomnografi	22
Gambar 2.4 Pasien yang Sedang Menjalani Pemeriksaan Polisomnografi.....	23
Gambar 2.5 Saluran Nafas Orang Normal dan Saluran Nafas pada Orang yang Mengalami Peningkatan Berat Badan.....	29
Gambar 2.6 Kondisi Pasien dengan Obesitas saat Tidur	29
Gambar 3.1 Kerangka Teori Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Derajat <i>Obstructive Sleep Apnea</i> pada Pasien Mendengkur yang Melakukan Pemeriksaan Polisomnografi	32
Gambar 3.2 Kerangka Konseptual Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Derajat <i>Obstructive Sleep Apnea</i> pada Pasien Mendengkur yang Melakukan Pemeriksaan Polisomnografi	34
Grafik 5.1 Distribusi Pasien OSA Berdasarkan Jenis Kelamin Periode Januari 2017- Juni 2022 di RS PHC Surabaya	47
Grafik 5.3 Distribusi Pasien OSA Berdasarkan IMT Periode Januari 2017-Juni 2022 di RS PHC Surabaya.....	49
Grafik 5.4 Distribusi Derajat AHI pada Pasien yang Melakukan Pemeriksaan Polisomnografi Periode Januari 2017-Juni 2022 di RS PHC Surabaya	50

Grafik 5.5 Distribusi Derajat AHI Berdasarkan IMT Normal Periode Januari 2017- Juni 2022 di RS PHC Surabaya	51
Grafik 5.6 Distribusi Derajat AHI Berdasarkan IMT Risiko Obesitas Periode Januari 2017-Juni 2022 di RS PHC Surabaya	52
Grafik 5.8 Distribusi Derajat AHI Berdasarkan IMT Obesitas II Periode Januari 2017-Juni 2022 di RS PHC Surabaya.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Bukti Pengecekan Plagiarisme	72
Lampiran 2: Surat Kelaikan Etik.....	73
Lampiran 3: Keterangan Lolos Kaji Etik RS PHC Surabaya	74
Lampiran 4: Analisis Hubungan Antar Variabel	75

RINGKASAN

HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN DERAJAT *OBSTRUCTIVE SLEEP APNEA* PADA PASIEN MENDENGKUR DI RS

PHC SURABAYA

Claudia Meylinia

NRP: 1523019033

Obstructive sleep apnea (OSA) adalah gangguan proses pernafasan yang berlangsung selama tidur. *Obstructive sleep apnea* ditandai dengan adanya kolaps maupun obstruksi saluran pernafasan bagian atas. Obstruksi jalan nafas dapat membuat pasien mengalami kesulitan untuk bernafas atau berhenti nafas selama tidur. Proses berhenti nafas terjadi secara berulang kali dan berlangsung selama 10 detik atau lebih. Gejala OSA ditandai dengan munculnya suara dengkur saat tidur, sensasi tersedak dan *arousal*. Namun, OSA seringkali tidak terdiagnosis dan tidak mendapatkan penanganan yang tepat karena dianggap sebagai hal yang umum terjadi di masyarakat. *Obstructive sleep apnea* dapat menimbulkan masalah kesehatan maupun masalah sosial.

Pemeriksaan standar baku dalam menegakkan diagnosis OSA adalah pemeriksaan polisomnografi. Pemeriksaan ini dilakukan semalaman selama pasien tidur dan akan mencatat jumlah *apnea* serta *hypopnea*. Data *apnea* dan *hypopnea* akan digunakan dalam menentukan derajat OSA dengan menggunakan *Apnea-Hypopnea Index*. Derajat OSA dibagi menjadi 3 yaitu derajat ringan (*mild*) jika AHI 5-15 kali/jam, sedang (*moderate*) jika AHI 15-30 kali/jam dan berat (*severe*) jika AHI > 30 kali/jam. Faktor risiko terjadinya OSA berkaitan dengan terjadinya penyempitan pada saluran nafas atas. Penyempitan saluran nafas atas dapat disebabkan oleh peningkatan indeks massa tubuh (IMT) yang menyebabkan penumpukan lemak pada tubuh terutama daerah leher dan parafaring.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah mengkaji hubungan IMT dengan derajat OSA pada pasien mendengkur di RS PHC Surabaya. Penelitian ini menggunakan

desain penelitian analitik retrospektif observasional dengan metode penelitian *cross sectional*. Pengambilan sampel dengan *purposive sampling* pada pasien mendengkur yang melakukan pemeriksaan polisomnografi periode Januari 2017 hingga Juni 2022 di RS PHC Surabaya. Data pasien diambil dari data rekam medis dan dianalisis dengan menggunakan uji korelasi Spearman.

Hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan sebanyak 146 data rekam medis pasien yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kelompok usia terbanyak adalah kelompok usia 36-45 tahun (36,3%) dan kelompok usia tersedikit adalah kelompok usia 18-25 tahun (3,4%) dan > 65 tahun (3,4%). Rata-rata usia pasien adalah 43,51 tahun, median usia pasien adalah 43 tahun dan modus usia pasien adalah 39 tahun. Hasil penelitian ini juga mencatat bahwa laki-laki (84,2%) memiliki prevalensi lebih tinggi mengalami OSA dibandingkan perempuan (15,8%).

Indeks massa tubuh yang paling banyak dimiliki oleh pasien adalah obesitas (82,1%) dan derajat OSA terbanyak adalah derajat berat (43,2%). Pasien dengan IMT normal (9,6%) didapatkan derajat OSA terbanyak adalah derajat ringan (42,8%), pasien dengan IMT risiko obesitas (8,2%) didapatkan derajat OSA terbanyak adalah derajat berat (50%), pasien dengan IMT obesitas I (43,8%) didapatkan derajat OSA terbanyak adalah derajat berat (34,4%) dan pasien dengan IMT obesitas II (38,3%) didapatkan derajat OSA terbanyak adalah derajat berat (59%). Hasil analisis uji korelasi Spearman didapatkan nilai $p = 0,03$ ($p < 0,05$) dengan korelasi koefisien $r = 0,243$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan indeks massa tubuh dengan derajat *obstructive sleep apnea* dengan kekuatan korelasi lemah.

ABSTRAK

HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN DERAJAT *OBSTRUCTIVE SLEEP APNEA* PADA PASIEN MENDENGKUR DI RS PHC SURABAYA

Claudya Meylinia

NRP: 1523019033

Latar Belakang: *Obstructive sleep apnea* adalah gangguan pernafasan yang berlangsung selama tidur yang dapat menimbulkan gejala seperti suara dengkur saat tidur, sensasi tersedak dan *arousal* namun kurang mendapatkan perhatian sehingga jarang terdiagnosis. Pemeriksaan baku OSA adalah polisomnografi, yang mencatat jumlah *apnea* dan *hypopnea* selama tidur. Peningkatan berat badan dan OSA saat ini adalah masalah yang perlu mendapatkan perhatian agar penanganan tepat dan tidak menimbulkan masalah dikemudian hari. **Tujuan:** Menentukan hubungan indeks massa tubuh dengan derajat *obstructive sleep apnea* pada pasien mendengkur di RS PHC Surabaya. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain analitik retrospektif observasional dengan metode *cross sectional* dan pengambilan sampel dengan *purposive sampling* pada pasien mendengkur yang menjalani pemeriksaan polisomnografi di RS PHC Surabaya periode Januari 2017-Juni 2022. Data akan dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman ($p < 0,05$). **Hasil:** Jumlah sampel sebanyak 146 pasien yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Rata-rata usia pasien adalah 43,51 tahun. Jenis kelamin laki-laki (84,2%) lebih banyak dibandingkan perempuan (15,8%). Pasien dengan IMT terbanyak adalah obesitas (82,1%) dan derajat OSA terbanyak adalah derajat berat (43,2%). Hasil analisis uji korelasi Spearman didapatkan nilai $p = 0,03$ ($p < 0,05$) dengan korelasi koefisien $r = 0,243$. **Simpulan:** Terdapat hubungan antara indeks massa tubuh dengan derajat *obstructive sleep apnea*.

Kata Kunci: *Obstructive sleep apnea*, indeks massa tubuh, mendengkur.

ABSTRACT

CORRELATION BETWEEN BODY MASS INDEX AND THE DEGREE OF OBSTRUCTIVE SLEEP APNEA IN SNORING PATIENTS AT PHC SURABAYA HOSPITAL

Claudia Meylinia

NRP: 1523019033

Background: Obstructive sleep apnea is a respiratory disorder that lasts during sleep which can cause symptoms such as snoring during sleep, a sensation of choking and arousal but receives less attention from the public so it is rarely diagnosed. The gold standard OSA examination is polysomnography, which records the number of apneas and hypopneas during sleep. Current weight gain and OSA are problems that need attention so that proper handling does not cause problems in the future. **Objective:** To examine the correlation between body mass index and the degree of obstructive sleep apnea in snoring patients at PHC Surabaya Hospital. **Methods:** This study used an observational retrospective analytic design with a cross-sectional method and purposive sampling in snoring patients undergoing polysomnography examinations at PHC Hospital Surabaya for the period January 2017-June 2022. Data were analyzed using the Spearman correlation test ($p < 0.05$). **Results:** A total sample of 146 patients met the inclusion and exclusion criteria. The mean age of the patients was 43.51 years. Male sex (84.2%) is more than female (15.8%). Patients with the most BMI were obese (82.1%) and the most OSA was severe (43.2%). The results of Spearman's correlation test analysis obtained a value of $p = 0.03$ ($p < 0.05$) with a correlation coefficient of 0.243. **Conclusion:** There is a correlation between body mass index and the degree of obstructive sleep apnea.

Keywords: Obstructive sleep apnea, body mass index, snoring.